

YANG HARUS DISIAPKAN DALAM BUDIDAYA MAGGOT

A. Kandang Indukan

Kandang indukan merupakan hal yang sangat penting dalam budidaya maggot, dimana kandang tersebut berfungsi sebagai tempat penangkaran indukan lalat BSF.

B. Biopond

Biopond adalah tempat pembesaran larva lalat BSF terbuat dari batako berbentuk persegi ataupun persegi panjang dan juga bisa dibuat secara susun dengan menggunakan rangkaian kayu biasanya biopond model susun digunakan di lahan yang sempit sehingga bisa menampung maggot lebih banyak. Pada dasarnya biopond memiliki 2 jenis, yaitu biopond biasa yang tidak dilengkapi *ramp* (digunakan sebagai media untuk memproduksi larva kecil) dan biopond yang memiliki ramp / bidang miring sebagai jalan migrasi prepupa

C. Media tempat bertelur

Media tempat bertelur bisa terbuat dari papan kayu jati maupun triplek dengan ukuran panjang 30 cm dan lebar sekitar 6 cm dengan diberikan skat menggunakan paku pines yang bertujuan agar ada sedikit rongga pada media sehingga lalat BSF bisa bertelur ditempat tersebut.

Hal terpenting yang harus diketahui yaitu BSF akan bertelur apabila ada aroma fermentasi, maka dari itu perlu di berikan aroma fermentasi ketika menempatkan media bertelur.

D. Pakan

Hal terpenting yang perlu disiapkan adalah pakan yang berupa sampah organik basah seperti sayur dan buah. Sampah organik yang berupa sayur dan buah di cacah terlebih dahulu kemudian difermentasi selama 2x 24jam setelah itu baru bisa diberikan maggot, Namun untuk memaksimalkan pertumbuhan maggot BSF kita bisa memberikan pakan tambahan seperti ampas tahu dan juga sisa daging



Hub Penyuluh Lingkungan DLH :

1. Kadek Sukrawan Hp. 081805656891
2. Nyoman Sugianta Hp. 0895379378024
3. Ketut Sri Wiwin Sanjaya Hp. 082266000975

(Konsultasi **GRATIS...!!!!**)

MAGGOT

(BLATUNG PENGURAI SAMPAH)
Solusi penanganan sampah organik basah



Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng
Jalan Sri Madya Banyuning Singaraja Telp/Fax (0362) 3302024

Kode Pos 81151

Website : <http://dlh.bulelengkab.go.id> Email :
dlh@bulelengkab.go.id

MAGGOT (BLATUNG PENGURAI SAMPAH)

APA ITU MAGGOT.....?

Maggot BSF merupakan bentuk dari siklus pertama lalat Black Soldier Fly yang nantinya berubah menjadi lalat dewasa atau BSF. Fase kehidupan dari pada maggot BSF dimulai dari telur, larva, prepupa, pupa, dan lalat dewasa, semuanya memakan waktu sekitar 40 sampai 45 hari saja. Meskipun dari keluarga lalat, Lalat BSF memiliki banyak keuntungan dan manfaat bagi manusia yaitu BSF tidak menularkan bakteri, penyakit, bahkan kuman kepada manusia. Seperti halnya belatung, maggot berguna dalam proses dekomposisi bahan-bahan organik. Maggot mengonsumsi sayuran dan buah. Tak hanya buah dan sayuran segar, maggot pun mengonsumsi sampah sayuran dan buah. Oleh karena itu maggot sangat cocok digunakan dalam pengelolaan sampah organik.

MANFAAT MAGGOT

Sampah organik jika dikelola dengan baik akan menghasilkan nilai ekonomis. Namun sayangnya, masih banyak masyarakat yang enggan melakukannya dengan banyak alasan seperti halnya : bau yang ditimbulkan dari pada sampah, jijik terhadap sampah dan yang lainnya. Padahal ada cara mudah untuk melakukan hal itu yaitu dengan memanfaatkan maggot atau belatung lalat Black Soldier Fly contoh keuntungan mengelola sampah organik dengan memanfaatkan Maggot yaitu :

1) Pengurai sampah

Maggot atau larva atau belatung yang dihasilkan dari telur lalat hitam (BSF) sangat aktif memakan sampah organik. Sampah rumah tangga seperti sayur, buah dan lainnya bisa sangat cepat diurai menjadi pupuk dengan waktu 1x24 jam maggot BSF bisa menghabiskan pakan/sampah organik hampir 10 Kg.

2) Tidak Berbau

Biasanya sampah organik yang membusuk akan menimbulkan bau yang tidak sedap. Apalagi jika sampah tersebut jumlahnya banyak. Untuk mencegahnya kita bisa memanfaatkan maggot sebagai pengurai. Setelah sampah rumah tangga yang organik seperti sayur, buah maupun sisal auk pauk difermentasi terlebih dahulu selama 2x24 jam kemudian kita berikan kepada maggot.

Dan hebatnya, sampah organik yang langsung dimakan maggot tersebut tidak sempat menimbulkan bau tidak sedap

3) Menghasilkan Pupuk

Dalam proses pendewasaan maggot akan memakan sampah organik terus menerus sehingga mengeluarkan kotoran yang disebut KasGot (Bekas Maggot). Kasgot biasanya digunakan sebagai media tanam sebagai campuran tanah yang memunyai fungsi sama dengan pupuk organik/ kompos. Pupuk yang dihasilkan para maggot ini mempunyai nilai ekonomis harga per kilo pupuk kasgot yang bervariasi.

4) Maggot sebagai alternatif pakan ternak

Maggot juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif untuk hewan ternak yaitu ayam, bebek, babi, ikan. Maggot mengandung protein yang cukup tinggi sehingga dapat mempercepat pertumbuhan hewan ternak yang dimiliki. Biasanya Maggot yang dijadikan sebagai pakan ternak berupa maggot yang masih hidup maupun yang diolah menjadi pelet/sentrat maupun maggot kering.

5) Biaya Murah

Jika dibanding dengan mengolah sampah organik dengan teknologi, mengolah sampah dengan bantuan maggot sangat murah. memelihara maggot mampu mengolah sampah organik menjadi pupuk.